

## **PENGEMBANGAN *BIG BOOK* KEDUDUKAN DAN PERAN ANGGOTA KELUARGA UNTUK PEMBELAJARAN IPS KELAS II SD**

### ***DEVELOPING BIG BOOK POSITION AND ROLE OF THE FAMILY MEMBERS FOR SOCIAL STUDIES***

Oleh: Ria Vionita Sari, Universitas Negeri Yogyakarta

[riavionita3@gmail.com](mailto:riavionita3@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menghasilkan media *Big Book* “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” yang layak digunakan untuk pembelajaran IPS Kelas II SD N Karangtengah IV. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Prosedur penelitian yang digunakan adalah pengembangan perangkat modifikasi model ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser & Mollenda (1990). Teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuisioner, observasi, penilaian ahli materi dan media. Subjek penelitian ini sejumlah 22 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan perhitungan rerata. Hasil penelitian ini menunjukkan kategori sangat layak (4,5) pada tahap validasi materi. Hasil validasi ahli media menunjukkan kategori sangat layak (4,2). Hasil uji coba *one-to-one* menunjukkan kategori layak (4). Hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan kategori sangat layak (4,7). Hasil uji coba lapangan menunjukkan kategori sangat layak (4,5). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, media *Big Book* “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” yang dihasilkan peneliti layak digunakan untuk pembelajaran IPS kelas II SD.

Kata kunci: *Pengembangan, Big Book, IPS*

#### **Abstract**

*This research aims to produce a Big Book “Position and Role of the Family Members” which viable to social studies learning at 2<sup>nd</sup> grade SD N Karangtengah IV. The research used Research and Development (R&D) method. The research procedure that had been used was ADDIE modification research tool method which was invented by Reiser & Mollenda (1990). The data collection techniques used interview, questionnaire, observation, expert assessment sheets of media and social content. This research subject were students at 2<sup>nd</sup> grade totaling 22 students. The data analysis technique used quantitative method. The result of the research shows that the average of social content expert validation results a very viable category (4,5). The result of media expert validation shows a very viable category (4,2). While the student’s responses in one-to-one trail shows a viable category (4). The student’s responses in small group evaluation shows a very viable category with (4,7). The last is from the field evaluation shows a very viable category (4,5). From above teaching media through Big Book “Position and Role of the Family Members” which was produce by researcher viable to use in social study at 2<sup>nd</sup> grade students.*

Keyword: *developing, Big Book, social studies*

## PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya (Susanto, 2014: 6). IPS dirumuskan atas dasar realita dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial di atas. Seperti disiplin ilmu yang lain, IPS juga mempunyai bidang garapan yang cukup luas. Bidang garapannya meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Di SD, IPS mengkaji beberapa hal yaitu: a) pengembangan kemampuan berpikir siswa; b) pengembangan nilai dan etika; dan c) pengembangan tanggung jawab dan partisipasi sosial (Susanto, 2014: 13). Dengan menggunakan pendekatan lingkungan yang semakin meluas (*expanding environment approach*) dan pendekatan spiral, siswa akan mudah untuk mempelajari lingkungan sosial di sekelilingnya dimulai dari keluarga, sekolah, masyarakat desa, negara sampai kepada masyarakat dunia.

Tujuan lain dari mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan pengertian dan tujuan pembelajaran IPS di SD, maka dibutuhkan sebuah pola dalam mengajar yang mampu

*Pengembangan Media Big .... (Ria Vionita Sari) 573* menjembatani tujuan tersebut. Mengajar mata pelajaran IPS tidak hanya *transfer knowledges* namun juga *transfer values*, tidak hanya mengajarkan materi yang berupa hafalan, namun juga menanamkan nilai-nilai sosial serta keterampilan sosial. Oleh karena itu, mengajarkan mata pelajaran IPS harus mempunyai keterampilan yang sesuai dan kemampuan dalam menyusun proses pembelajaran yang tepat sehingga semua tujuan mata pelajaran IPS dapat tercapai. Salah satu cara untuk mencapai proses pembelajaran yang baik adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan perhatian dan menimbulkan motivasi belajar siswa. Siswa akan merasa senang belajar, tidak cepat bosan, dan materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Akan tetapi realita yang terjadi di SD tempat peneliti melakukan observasi dan wawancara studi pendahuluan, pembelajaran IPS terkesan menjadi pembelajaran yang membosankan. Model belajar yang digunakan masih konvensional, yang mengandalkan metode ceramah. Penggunaan media pembelajaran juga masih minim, bahkan jarang. Guru cenderung mengandalkan buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media pembelajaran. Dilihat dari kegiatan pembelajarannya juga sekadar menunjukkan pola *transfer* pengetahuan dari guru kepada siswa tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk

mengembangkan potensi yang dimilikinya. Proses pembelajaran yang demikian akan terlihat kaku. Kondisi yang demikian juga tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran pembelajaran IPS. Berikut ini dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul yang diperoleh berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di dua sekolah. Observasi pertama dilakukan di SD N Karangtengah III dengan materi IPS “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” yakni pada tanggal 14 November 2016. Sementara observasi kedua dilakukan di SD N Karangtengah IV dengan materi IPS “Dokumen Keluarga sebagai Sumber Belajar” pada tanggal tanggal 17 November 2016.

Pertama, permasalahan yang muncul dari siswa. Fokus pembelajaran terpecah karena kurangnya atensi dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran karena penyampaian materi yang kurang menarik. Siswa lebih tertarik untuk membaca buku bacaan lainnya, dibandingkan dengan mendengarkan penjelasan guru. Di samping itu ada beberapa siswa yang kurang paham tentang maksud materi yang disampaikan karena instruksi yang disampaikan guru kurang jelas dan kemampuan membacanya yang masih kurang.

Kedua, permasalahan yang muncul dari guru. Permasalahan yang muncul dari guru adalah kurangnya variasi dalam penyajian pembelajaran IPS, baik dari segi

metode maupun media pembelajaran. Guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas yang banyak di awal pembelajaran. Hal ini membuat siswa terlihat kurang antusias. Tidak adanya media yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran juga menjadi penyebab proses pembelajaran di kelas tersebut nampak membosankan. Penggunaan *textbook* (buku pelajaran) menjadi satu-satunya sumber belajar bagi guru dan siswa sehingga metode *teacher centered* masih mendominasi dalam proses pembelajaran IPS. Guru terkesan mengambil zona aman dengan menggunakan alat dan sumber belajar yang seadanya padahal pada beberapa materi tertentu akan lebih baik ketika menggunakan media pembelajaran yang mendukung.

Ketiga, permasalahan yang muncul dari segi sarana prasarana. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran seperti *Liquid Crystal Display* (LCD) maupun ruang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SD N Karangtengah IV menjadi salah satu penyebab guru jarang menggunakan media yang bervariasi. Di samping itu ketersediaan media pembelajaran yang masih terbatas khususnya untuk mata pelajaran IPS juga menjadi penyebab munculnya permasalahan. Hal ini dibuktikan dengan tidak tersedianya media pembelajaran di ruang kelas II baik di SD N Karangtengah IV maupun di SD N Karangtengah III. Di samping itu sekolah

juga tidak menyediakan media pembelajaran IPS terutama untuk kelas II.

Adanya fakta kesenjangan antara tujuan pembelajaran IPS di SD yang diharapkan dengan realitas di lapangan, memunculkan berbagai solusi dan inovasi untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan adanya permasalahan yang sama di kedua SD, meskipun dengan materi pembelajaran yang berbeda, yakni masih terbatasnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran IPS yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, memungkinkan untuk mengembangkan berbagai macam media pembelajaran yang mendukung proses belajar. Salah satu media yang dapat dikembangkan adalah media *Big Book*. Dalam pembelajaran IPS khususnya kelas II, *Big Book* mampu memvisualisasikan bahan pengajaran dan menyampaikan beberapa istilah yang dipakai dalam materi “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” dengan lebih jelas jika dibandingkan dengan *textbook*.

*Big Book* dipilih sebagai salah satu solusi untuk permasalahan pembelajaran IPS di SD N Karangtengah IV dengan beberapa pertimbangan, yaitu media ini cocok digunakan untuk kelas bawah khususnya kelas II, karena tampilan tulisan

*Pengembangan Media Big .... (Ria Vionita Sari) 575* yang besar, sehingga memudahkan siswa untuk membaca dan memahami isi di dalam materi “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga.” *Media Big Book* juga mencantumkan istilah dalam materi “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” yang tidak terdapat dalam *textbook*. *Big Book* ini dilengkapi pula dengan contoh soal yang bisa dikerjakan oleh siswa langsung di depan kelas secara bergantian. Di samping itu, karena kurangnya ketersediaan sarana prasana, media *Big Book* ini tidak memerlukan alat seperti LCD atau proyektor untuk pengoperasiannya.

Dengan kelebihan yang dimilikinya, *Big Book* ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran IPS sebagai alat bantu yang sesuai dengan kebutuhan siswa di SD dan mampu membantu mencapai tujuan pembelajaran IPS secara efektif dan efisien.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Karangtengah IV, yang beralamatkan di Kedung I, Karangtengah, Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan secara

bertahap yaitu meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan dimulai pada bulan November 2016 – bulan Februari 2017. Sementara itu tahap pelaksanaan dilaksanakan pada bulan Mei 2017.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Pada penelitian pengembangan ini dilakukan tiga tahap uji coba yaitu uji coba *one-to-one* (2 siswa), uji coba kelompok kecil (10 siswa), dan uji coba lapangan (22 siswa). Dalam tahap uji coba subjek yang terlibat adalah ahli media, ahli materi, dan siswa kelas II SD N Karangtengah IV. Sedangkan objek uji coba yang diteliti adalah penggunaan media *Big Book* “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” pada pembelajaran IPS di kelas II SD N Karangtengah IV.

### **Prosedur Pengembangan**

Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan perangkat modifikasi model ADDIE. Model ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementations, and Evaluations*.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini berupa angket, observasi, dan wawancara.

#### 1. Angket

Dalam penelitian ini angket akan diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan peserta didik. Pemberian angket bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang

dikembangkan. Jenis angket yang diberikan berupa angket tertutup. Angket tertutup merupakan jenis angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun responnya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Angket kelayakan media *Big Book* ini menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan sangat kurang baik. Selanjutnya agar diperoleh data kuantitatif, maka kelima alternatif jawaban diberi skor yaitu sangat baik = 5, baik = 4, cukup = 3, kurang baik = 2, sangat kurang baik = 1.

#### 2. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah observasi tidak terstruktur. Observasi ini dilakukan dalam dua tahap, yakni pada tahap studi pendahuluan dan tahap uji coba lapangan. Observasi pada tahap studi pendahuluan bertujuan untuk mendapatkan permasalahan yang ada di dalam kelas sementara itu observasi saat uji coba media bertujuan sebagai bahan masukan untuk perbaikan media yang dikembangkan.

#### 3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara berstruktur. Wawancara dengan praktisi (guru kelas II SD N Karangtengah IV dan siswa) dilakukan untuk mengumpulkan data kualitatif. Wawancara dalam penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada tahap studi pendahuluan dan uji coba. Wawancara pada tahap studi pendahuluan dilakukan

dengan guru bertujuan untuk memperoleh permasalahan yang ada di kelas sedangkan wawancara pada saat uji coba media dilakukan dengan guru dan siswa bertujuan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki media yang telah dikembangkan.

**Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data menggunakan kisi-kisi instrumen validasi materi, media, dan angket respon siswa. Di samping itu menggunakan pedoman wawancara pada saat studi pendahuluan dan uji coba yang ditujukan kepada guru.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data kualitatif berasal dari kegiatan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara yang dideskripsikan, juga berasal dari angket ahli materi, ahli media, dan respon siswa yang dideskripsikan.

Sementara itu, data kuantitatif diperoleh melalui angket penilaian ahli materi, ahli media, dan angket respon siswa yang dikonversikan ke data kuantitatif. Pengkonversian data dalam penelitian ini menggunakan pengkonversian skala lima.

Tabel 1. Pedoman Konversi Skor

Nilai	Kriteria	Perhitungan
5	Sangat baik	$X > 4,08$
4	Baik	$3,36 < X \leq 4,08$
3	Cukup	$2,64 < X \leq 3,36$
2	Kurang	$1,92 < X \leq 2,64$
1	Sangat kurang	$X \leq 1,92$

Berdasarkan tabel konversi dan perhitungan di atas, diperoleh standar kelayakan media *Big Book* “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” yakni sebagai berikut.

1. Media *Big Book* “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” dinyatakan sangat baik digunakan/sangat layak apabila rata-rata skor yang diperoleh  $> 4,08$ .
2. Media *Big Book* “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” dinyatakan baik digunakan /layak apabila rata-rata skor yang diperoleh adalah pada rentang 3,36 sampai dengan 4,08.
3. Media *Big Book* “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” dinyatakan cukup baik digunakan/cukup layak apabila rata-rata skor yang diperoleh adalah pada rentang 2,64 sampai dengan 3,36.
4. Media *Big Book* “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” dinyatakan kurang baik digunakan/ kurang layak apabila rata-rata skor yang diperoleh adalah pada rentang 1,92 sampai dengan 2,64.
5. Media *Big Book* “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” dinyatakan sangat kurang baik digunakan/sangat kurang layak apabila rata-rata skor yang diperoleh adalah pada rentang kurang dari atau sama dengan 1,92.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tahap pertama validasi ahli materi dilakukan oleh dosen Ilmu Pengetahuan Sosial Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP, UNY. Dari hasil validasi pertama

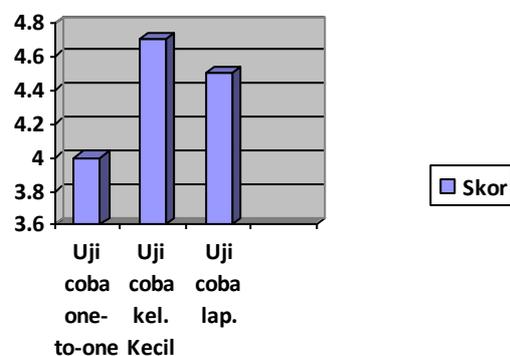
dengan ahli materi diperoleh rata-rata skor 3,6 dengan kategori layak. Tahap kedua validasi materi diperoleh rata-rata skor 4,5 dengan kriteria sangat layak. Pada tahapan ini, tidak ada revisi dari validator materi. Artinya media ini sudah sangat layak digunakan tanpa revisi.

Sementara itu validasi produk oleh ahli media dilakukan sebanyak tiga kali. Tahap pertama diperoleh rata-rata skor 3,1 dengan kategori cukup layak. Tahap kedua validasi media diperoleh rata-rata 3,3 dengan kategori cukup layak. Tahap ketiga validasi media diperoleh rata-rata skor 4,2 dengan kategori sangat layak. Pada tahap ini media yang dikembangkan peneliti sudah dinyatakan layak untuk diujicobakan ke lapangan, namun masih ada beberapa revisi.

Setelah melalui tahap validasi materi dan media, produk pengembangan *Big Book* “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” diuji cobakan ke lapangan. Dari hasil uji coba *one-to-one* diperoleh rata-rata skor 4 dengan kategori layak. Uji coba kelompok kecil diimplementasikan kepada sepuluh responden secara acak. Dari hasil uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata skor 4,7 dengan kategori sangat layak. Data hasil uji coba lapangan diperoleh rata-rata skor 4,5 dengan kategori sangat layak. Uji coba ini dilakukan kepada seluruh siswa di kelas II. Jumlah responden saat itu ada 22 siswa. Pada saat uji coba lapangan, peneliti menggunakan media *Big Book* “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” di depan kelas. Perhatian dan

atusiasme siswa saat proses pembelajaran terlihat jelas. Ada beberapa siswa yang mulai aktif bertanya. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor hasil uji coba menunjukkan kategori sangat layak.

#### Rekapitulasi Hasil Uji Coba Media



Gambar 1. Diagram Rekapitulasi Hasil Uji Coba

Dari diagram di atas, diperoleh data bahwa terjadi kenaikan skor dari hasil uji coba *one-to-one* ke hasil uji coba kelompok kecil. Kenaikan itu sebesar 0,7. Kenaikan ini dipengaruhi beberapa faktor, antara lain dari jumlah siswa yang lebih banyak dan terutama dari respon yang positif. Sementara dari uji coba kelompok kecil menuju uji coba lapangan menunjukkan penurunan skor dari 4,7 ke 4,5 sebesar 0,2. Penurunan ini disebabkan ada beberapa responden yang kurang memiliki ketertarikan terhadap media *Big Book* “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga”. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan akademik siswa yang masih rendah, sehingga belum memahami materi yang ada di dalam *Big Book* “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga”. Meskipun mengalami penurunan, pada tahap uji coba lapangan

masih dikategorikan ke dalam kategori sangat layak.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Media *Big Book* “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” untuk kelas II SD dihasilkan melalui metode penelitian pengembangan (*Research & Development*) model ADDIE (Resier & Mollenda, 1990). Hasil penelitian ini menunjukkan kategori sangat layak dengan perolehan rerata skor 4,5 pada uji validasi materi. Hasil validasi media menunjukkan kategori sangat layak dengan perolehan rerata skor 4,2. Sementara itu hasil uji coba *one-to-one* diperoleh kategori layak dengan rerata skor 4. Hasil uji coba kelompok kecil memperoleh kategori sangat layak dengan rerata skor 4,7. Hasil uji coba terakhir, uji coba lapangan diperoleh kategori sangat layak dengan rerata skor 4,5. Respon yang dihasilkan dari pengembangan media *Big Book* “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” juga sangat positif. Dengan demikian media *Big Book* “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” yang dihasilkan peneliti layak digunakan untuk pembelajaran IPS kelas II SD.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait. Untuk guru dan siswa disarankan untuk menggunakan media *Big Book* “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” untuk pembelajaran IPS Kelas II. Di samping itu saran untuk

*Pengembangan Media Big .... (Ria Vionita Sari) 579*  
peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan media *Big Book* “Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga” dengan variasi cerita yang lebih luas dan ukuran yang lebih besar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Colville-Hall, S. & O'Connor, B. (2006). Using Big Books: A Standards-Based Instructional Approach for Foreign Language Teacher Candidates in a PreK-12 Program. *Jurnal Foreign Language Annals*, 39, 1-20.
- Dick, W. & Carey, L. (1978). *The Systematic Design of Instruction*. United States of America: Foresman and Company.
- Harimurti. (2010). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pra-Membaca Anak Usia 4-5 Tahun melalui Metode Pendekatan Big Book di Taman Kanak-kanak* (Online), diambil di <http://pustaka.ut.ac.id> pada tanggal 26 Januari 2017.
- Jarolimek, J. (1959). *Social Studies in Elementary Education*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Kiromi, I.H. & Fauziah, P.Y. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3, 48-59.
- Lynch, P. (2008). A Guide for Using Big Books in the Classroom. *Jurnal Scholastic Canada Ltd*, 1-6.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, A.S., dkk. (2002). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Solihatin, E., dkk. (2011). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.